



## Perkembangan Ilmu Akuntansi di Era Modern : Kajian Epistemologi

Galih Mulya Subastyan<sup>1\*</sup>, Sari Kartikaningrum<sup>2</sup>, Miratul Husna Neris<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Pendidikan Mandalika, Indonesia

\*Penulis korespondensi: [galihmulyasebastian@undikma.ac.id](mailto:galihmulyasebastian@undikma.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This article examines the development of accounting science in the modern era through an epistemological approach, focusing on the influence of globalization, economic dynamics, and rapid advances in information technology. A fundamental change occurred when the role of accounting shifted from merely recording transactions to becoming a strategic instrument that plays an important role in the business decision-making process. This shift indicates that accounting is no longer viewed as an administrative activity, but as an information system capable of providing added value to organizations. The integration of technologies such as accounting information systems, financial software, and big data analysis has brought about major changes in accounting practices, making them more efficient, accurate, transparent, and adaptive to the times. Through an epistemological review, a deep understanding of the origins, structure, and validity of accounting knowledge is obtained, including the philosophical dimensions that shape the framework of thinking and methodology in this discipline. Using a literature review method, this article emphasizes that the development of accounting is not only oriented towards technical aspects, but also towards conceptual and philosophical foundations that strengthen its position in facing modern business challenges. Accounting now plays an important role in supporting decision making, creating organizational efficiency, and responding to the needs of economic globalization.*

**Keywords:** *Big Data; Decision Making; Epistemology; Information Technology; Modern Accounting.*

**Abstrak.** Artikel ini mengkaji perkembangan ilmu akuntansi di era modern melalui pendekatan epistemologi, dengan menitikberatkan pada pengaruh globalisasi, dinamika ekonomi, dan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Perubahan mendasar terjadi ketika peran akuntansi bergeser dari sekadar kegiatan pencatatan transaksi menjadi instrumen strategis yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Pergeseran ini menunjukkan bahwa akuntansi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas administratif, tetapi sebagai sistem informasi yang mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi. Integrasi teknologi seperti sistem informasi akuntansi, perangkat lunak keuangan, dan analisis big data telah membawa perubahan besar dalam praktik akuntansi, menjadikannya lebih efisien, akurat, transparan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Melalui tinjauan epistemologis, diperoleh pemahaman mendalam mengenai asal-usul, struktur, serta validitas pengetahuan akuntansi, termasuk dimensi filosofis yang membentuk kerangka berpikir dan metodologi dalam disiplin ini. Dengan menggunakan metode kajian pustaka, artikel ini menegaskan bahwa perkembangan akuntansi tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga pada landasan konseptual dan filosofis yang memperkuat posisinya dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Akuntansi kini berperan sebagai sarana penting dalam mendukung pengambilan keputusan, menciptakan efisiensi organisasi, dan menjawab kebutuhan globalisasi ekonomi.

**Kata Kunci:** Akuntansi Modern; Big Data; Epistemologi; Pengambilan Keputusan; Teknologi Informasi.

### 1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan bisnis di era modern yang ditandai oleh globalisasi dan teknologi informasi, ilmu akuntansi telah mengalami transformasi mendalam (Pasha & Sugianto, 2024). Perkembangan ilmu akuntansi di era modern menggambarkan sebuah perjalanan yang melibatkan dinamika kompleks, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti perkembangan ekonomi global, serta transformasi internal yang dipicu oleh kemajuan teknologi informasi (Hardiwinoto, 2009). Era globalisasi yang kian pesat dan terkoneksi secara digital telah memberikan dampak signifikan pada paradigma bisnis, memicu

perubahan dalam tuntutan terhadap ilmu akuntansi. Dulu, akuntansi hanya terbatas pada pencatatan transaksi, namun sekarang telah menjadi alat kunci dalam pengambilan keputusan strategis. Peran teknologi informasi, seperti sistem informasi akuntansi dan analisis big data, telah membuka peluang baru dan menantang paradigma konvensional dalam praktik akuntansi (Leniwati, 2019).

Pentingnya teknologi informasi dalam konteks ini tidak dapat diabaikan. Revolusi digital telah membawa perubahan fundamental dalam cara akuntansi dilakukan. Sistem informasi akuntansi modern, perangkat lunak keuangan, dan kemampuan analisis big data memberikan kemampuan baru dalam pengelolaan informasi keuangan dan analisis bisnis. Penggunaan teknologi ini bukan hanya sekadar efisiensi, tetapi juga memberikan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan strategis (Ardi 2013; Fauzi *et al.* 2022). Sistem informasi akuntansi modern, sebagai salah satu produk dari revolusi digital, memungkinkan otomatisasi dan integrasi yang lebih baik dalam proses akuntansi. Dulu, akuntansi seringkali terkait dengan tugas-tugas manual yang memakan waktu, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Namun, dengan adopsi sistem informasi akuntansi yang canggih, tugas-tugas rutin ini dapat dilakukan secara otomatis, membebaskan waktu dan sumber daya manusia untuk fokus pada analisis dan pengambilan keputusan strategis (Martaseli, 2023).

Epistemologi, sebagai kajian tentang sumber, struktur, dan validitas pengetahuan, menjadi relevan untuk dipertimbangkan dalam pemahaman evolusi ilmu akuntansi (Dwikristanto & Muslim, 2022). Bagaimana pengetahuan dalam akuntansi dihasilkan, diterapkan, dan dievaluasi dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang perubahan paradigma dan pemikiran di bidang ini. Kajian epistemologi akan membuka diskusi tentang landasan filosofis dari pengetahuan akuntansi, menyoroti peran esensinya dalam membentuk dasar epistemologi yang memandu pengembangan ilmu akuntansi di masa kini. Selain itu, kajian epistemologi juga membuka pintu untuk memeriksa asumsi dasar yang mendasari penelitian akuntansi. Asumsi-asumsi ini tidak hanya terkait dengan aspek metodologi, tetapi juga mencakup landasan filosofis dan ontologis yang mendasari kerangka kerja konseptual ilmu akuntansi (Naini, 2016). Sebagai contoh, bagaimana pemahaman nilai dan pengukuran diakui dalam ilmu akuntansi, serta bagaimana paradigma konseptual memandang entitas ekonomi dan peristiwa keuangan, menjadi fokus penting kajian epistemologi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perkembangan ilmu akuntansi di era modern dengan mempertimbangkan konteks historis, perubahan ekonomi, peran teknologi informasi, dan kajian epistemologi. Dengan merinci latar belakang ini,

diharapkan makalah dapat memberikan kontribusi pada pemahaman mendalam tentang evolusi ilmu akuntansi yang relevan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* yang melibatkan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur terkait dengan topik penelitian. Pendekatan ini melibatkan peninjauan pustaka dari berbagai jenis data, termasuk teori, buku, catatan, artikel, dan dokumen terkait (Achsin *et al.*, 2019; Nugraha 2021; Sutrisno *et al.*, 2022). Data literasi dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti artikel ilmiah dari jurnal, website berita, dan sumber lain yang relevan untuk mendukung analisis penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Ilmu Akuntansi di Era Modern**

Perkembangan ilmu akuntansi di era modern mencerminkan respons terhadap dinamika ekonomi global dan kemajuan teknologi informasi yang pesat (Rahmawati, 2022). Transformasi ini bukan sekadar evolusi sederhana, melainkan pergeseran paradigma yang mendasar dalam peran dan signifikansi ilmu akuntansi dalam konteks bisnis dan pengelolaan keuangan. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin kompleks, ilmu akuntansi tidak lagi hanya berfokus pada tugas-tugas tradisional seperti pencatatan transaksi (Sugianto & Amin, 2023). Sebaliknya, ilmu ini telah menjadi alat strategis yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Pergeseran ini sejalan dengan perubahan dalam tuntutan bisnis modern yang semakin kompleks dan dinamis. Ilmu akuntansi tidak hanya dimaknai sebagai proses administratif yang mencatat dan melaporkan transaksi keuangan, tetapi juga sebagai alat yang mendukung analisis, perencanaan, dan strategi bisnis.

Faktor eksternal, seperti perkembangan ekonomi global, memainkan peran kunci dalam membentuk dan mendorong evolusi ilmu akuntansi. Globalisasi membuka pintu bagi organisasi untuk terlibat dalam transaksi lintas batas dan beroperasi di pasar yang semakin terhubung secara global. Oleh karena itu, ilmu akuntansi perlu mengakomodasi kompleksitas transaksi internasional dan beradaptasi dengan peraturan yang berkembang di tingkat global. Selain itu, transformasi internal yang dipicu oleh kemajuan teknologi informasi menjadi pendorong utama perubahan dalam ilmu akuntansi. Sistem informasi akuntansi modern, perangkat lunak keuangan, dan analisis big data telah memungkinkan otomatisasi dan integrasi yang signifikan dalam proses akuntansi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap data keuangan. Dengan

demikian, ilmu akuntansi berubah dari pendekatan yang bersifat reaktif menjadi proaktif, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan strategis (Goldberg, 2001).

Dalam dinamika kompleks perkembangan ilmu akuntansi, penting untuk diakui bahwa perubahan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dimensi filosofis. Kajian epistemologi menjadi relevan untuk memahami landasan filosofis dari pengetahuan akuntansi, yang pada gilirannya membentuk dasar epistemologis yang memandu pengembangan ilmu akuntansi di masa kini. Epistemologi memungkinkan refleksi mendalam tentang bagaimana pengetahuan dalam akuntansi dihasilkan, diterapkan, dan dievaluasi, memberikan wawasan yang kritis terhadap perubahan paradigma dan pemikiran di bidang ini. Dengan demikian, perkembangan ilmu akuntansi di era modern tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga mencerminkan adaptasi terhadap perubahan ekonomi global dan kemajuan teknologi informasi. Ilmu akuntansi saat ini bukan hanya tentang mencatat sejarah transaksi keuangan, tetapi lebih merupakan pilar strategis dalam membantu organisasi menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di lingkungan bisnis yang dinamis.

### **Peran Teknologi Informasi dalam Ilmu Akuntansi**

Penting untuk memahami bahwa peran teknologi informasi, seperti sistem informasi akuntansi dan analisis big data, telah menjadi poin sentral dalam perubahan mendalam dalam praktik akuntansi di era modern (Novayanti & Herliana 2018). Revolusi digital telah membawa transformasi yang fundamental, membuka pintu bagi kemungkinan-kemungkinan baru dalam pengelolaan informasi keuangan dan analisis bisnis. Makalah ini menyoroti beberapa aspek utama terkait dengan dampak positif teknologi informasi dalam dunia akuntansi.

#### ***a) Transformasi Cara Akuntansi Dilakukan***

Revolusi digital mengubah secara mendasar cara akuntansi dilakukan. Sistem informasi akuntansi modern mengintegrasikan teknologi untuk mengotomatisasi banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual. Proses yang sebelumnya memakan waktu, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, sekarang dapat dilakukan secara otomatis. Hal ini bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memungkinkan fokus yang lebih besar pada analisis data dan interpretasi informasi keuangan (Negara, Husain, & Khong, 2023).

#### ***b) Perangkat Lunak Keuangan***

Penggunaan perangkat lunak keuangan menjadi aspek kunci dalam transformasi ini. Perangkat lunak ini tidak hanya membantu dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, tetapi juga menyediakan alat analisis yang kuat. Manajer keuangan dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk melihat tren keuangan, melakukan proyeksi, dan

membuat keputusan strategis berdasarkan data real-time. Dengan adanya perangkat lunak keuangan yang canggih, organisasi dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi bisnis.

### ***c) Analisis Big Data***

Makalah menekankan pentingnya analisis big data dalam konteks akuntansi. Dengan jumlah data yang terus meningkat, kemampuan untuk menganalisis dan mendapatkan wawasan dari big data menjadi kritis. Analisis big data memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang mungkin tidak dapat terdeteksi melalui pendekatan tradisional. Ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bisnis (Putritama, 2019).

### ***d) Dukungan untuk Pengambilan Keputusan***

Penggunaan teknologi informasi dalam ilmu akuntansi tidak hanya berkaitan dengan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan strategis. Informasi keuangan yang dihasilkan secara cepat dan akurat memungkinkan manajer untuk membuat keputusan berdasarkan data yang valid. Keputusan yang didukung oleh informasi yang akurat dapat membantu organisasi merespons dinamika pasar dan mencapai tujuan strategis mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, integrasi teknologi informasi dalam ilmu akuntansi bukan hanya tentang mengotomatisasi proses-proses yang ada, tetapi juga memberikan kemampuan baru untuk menganalisis data dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ini menjadi landasan bagi keputusan bisnis yang lebih baik, strategi yang lebih adaptif, dan manajemen keuangan yang lebih efektif dalam menghadapi kompleksitas ekonomi dan bisnis modern.

### **Otomatisasi dan Integrasi dalam Proses Akuntansi**

Otomatisasi dan integrasi dalam proses akuntansi merupakan tonggak penting dalam evolusi praktik akuntansi di era modern. Adopsi sistem informasi akuntansi yang canggih tidak hanya menyederhanakan tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual tetapi juga membawa dampak signifikan terhadap efisiensi operasional dan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis (Nugrahanti *et al.*, 2023).

Otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan membawa dampak langsung pada efisiensi operasional. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan prone terhadap kesalahan manusiawi dapat dilakukan dengan cepat dan akurat oleh sistem informasi akuntansi. Hal ini mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan risiko kesalahan, memungkinkan tim akuntansi untuk fokus pada kegiatan yang lebih kompleks dan bernilai tambah.

Otomatisasi tidak hanya memberikan efisiensi, tetapi juga membebaskan waktu dan sumber daya manusia. Tugas-tugas yang dulunya memakan waktu berlebihan sekarang dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien oleh sistem. Ini memberikan kesempatan bagi profesional akuntansi untuk lebih mendalam dalam analisis data, memahami tren keuangan, dan berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis organisasi. Sebagai hasilnya, peran akuntan tidak lagi terbatas pada pekerjaan administratif, tetapi lebih pada interpretasi dan penerapan informasi keuangan untuk kepentingan strategis.

Sistem informasi akuntansi canggih tidak hanya mengotomatisasi proses tetapi juga meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan. Sistem ini dirancang untuk mengurangi risiko kesalahan manusiawi, termasuk kesalahan pencatatan atau perhitungan yang mungkin terjadi dalam pekerjaan manual. Dengan data yang lebih akurat, keputusan bisnis dapat dibuat berdasarkan informasi yang lebih dapat diandalkan.

Integrasi data merupakan elemen kunci dalam adopsi sistem informasi akuntansi yang canggih. Sistem ini memungkinkan penggabungan data dari berbagai departemen dan fungsi organisasi. Sebagai contoh, data penjualan dapat diintegrasikan dengan informasi keuangan secara real-time, memberikan gambaran lengkap tentang kinerja bisnis secara holistik. Integrasi data membantu organisasi untuk menghindari potensi inkonsistensi atau kesalahan dalam pelaporan akuntansi. Data yang diperoleh secara real-time memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi tren pasar, mengukur kinerja bisnis, dan mengambil tindakan korektif secara lebih efektif. Kecepatan respons ini menjadi kritis dalam konteks bisnis yang dinamis dan penuh tantangan.

Dengan demikian, otomatisasi dan integrasi dalam proses akuntansi bukan hanya mengenai penghematan waktu dan biaya, tetapi juga mengenai meningkatkan kualitas informasi, memberikan pemahaman yang lebih dalam, dan memungkinkan organisasi untuk menjadi lebih responsif terhadap dinamika perubahan bisnis. Adopsi teknologi ini menjadi landasan untuk transformasi positif dalam peran dan kontribusi ilmu akuntansi dalam mendukung kesuksesan organisasi di era modern.

### **Epistemologi dalam Pemahaman Evolusi Ilmu Akuntansi**

Kajian epistemologi dalam konteks ilmu akuntansi membuka pintu untuk memahami landasan filosofis dari pengetahuan tersebut, mengeksplorasi sumber-sumbernya, struktur dasar yang membentuknya, dan validitasnya dalam konteks praktik akuntansi (Hidayat & Dahlistianto, 2022). Makalah ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran epistemologi dalam memandu evolusi ilmu akuntansi, dengan menggali aspek-aspek penting dalam pembentukan pengetahuan akuntansi modern.

Epistemologi membantu kita meninjau sumber-sumber pengetahuan dalam ilmu akuntansi. Ini melibatkan pertimbangan terhadap bagaimana konsep-konsep dan prinsip-prinsip akuntansi ditemukan dan dikembangkan. Apakah pengetahuan ini bersumber dari pengalaman praktisi akuntansi, interpretasi teori ekonomi, atau hasil dari penggunaan teknologi informasi? Memahami sumber-sumber ini membantu membentuk pandangan kritis terhadap validitas pengetahuan akuntansi.

Epistemologi juga menyentuh struktur dasar pengetahuan akuntansi. Bagaimana konsep-konsep dasar seperti nilai, pengukuran, dan pelaporan diakui dan diorganisir? Apakah struktur ini bersifat normatif, reflektif terhadap praktik bisnis, atau dipengaruhi oleh pandangan filosofis tertentu? Pemahaman tentang struktur dasar ini memberikan landasan bagi evolusi konsep-konsep kunci dalam ilmu akuntansi seiring berjalannya waktu.

Validitas pengetahuan akuntansi menjadi fokus penting dalam kajian epistemologi. Bagaimana kita menilai keabsahan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi? Sejauh mana konsep-konsep akuntansi mencerminkan realitas ekonomi yang kompleks? Apakah prinsip-prinsip akuntansi memiliki validitas lintas budaya? Pertanyaan-pertanyaan ini menggali lebih dalam untuk memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan oleh ilmu akuntansi memiliki keandalan dan relevansi.

Epistemologi juga membantu kita memahami perubahan paradigma dan pemikiran dalam ilmu akuntansi. Bagaimana konsep-konsep yang mendasari akuntansi telah berubah seiring waktu? Apakah perubahan ini dipicu oleh perkembangan ekonomi, transformasi teknologi informasi, atau pergeseran paradigma filosofis? Analisis epistemologis dapat membantu mengidentifikasi perubahan-perubahan ini dan mengapa mereka menjadi relevan dalam perkembangan ilmu akuntansi.

Pada tingkat metodologis, epistemologi membuka pintu untuk memeriksa asumsi dasar yang mendasari penelitian akuntansi. Bagaimana penelitian akuntansi memandang dan memahami realitas bisnis dan ekonomi? Asumsi-asumsi ini mencakup pandangan filosofis dan ontologis yang membentuk dasar kerangka kerja konseptual ilmu akuntansi.

#### **4. KESIMPULAN**

Penting untuk diakui bahwa ilmu akuntansi telah mengalami transformasi mendalam seiring dengan perkembangan ekonomi global dan kemajuan teknologi informasi. Evolusi ini bukan hanya perubahan teknis, melainkan juga pergeseran paradigma dalam peran ilmu akuntansi dalam konteks bisnis modern. Artikel menekankan peran krusial teknologi informasi,

khususnya melalui sistem informasi akuntansi dan analisis big data, dalam membawa perubahan fundamental dalam cara ilmu akuntansi dilakukan.

Otomatisasi dan integrasi dalam proses akuntansi bukan hanya memberikan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan fokus yang lebih besar pada analisis data dan interpretasi informasi keuangan. Selain itu, kajian epistemologi membuka wawasan terhadap aspek filosofis ilmu akuntansi, menyoroti pentingnya pemahaman terhadap sumber, struktur, dan validitas pengetahuan. Dengan demikian, perkembangan ilmu akuntansi tidak hanya teknologis, melainkan juga filosofis dan epistemologis, membuktikan relevansinya dalam menghadapi tantangan dan peluang di era bisnis yang dinamis.

## DAFTAR REFERENSI

- Ardi, B. K. (2013). *Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi*. *Stie Dharmaputra Semarang Dharma Ekonomi*, 38, 1–12.
- Dwikristanto, Y. P., & Muslim, S. (2022). *Strategi penerapan berpikir kritis, logis dan reflektif dalam pembelajaran pengantar akuntansi di era daring: Suatu tinjauan epistemologis [Strategy in the implementation of critical, logical, and reflective thinking during online learning in introduction]*. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.19166/pji.v18i1.4892>
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). *Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi Ruhuphy Ramadhan*. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 2540–9247. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6877>
- Goldberg, L. (2001). *A journey into accounting thought* (S. A. Leech, Ed.; 1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203167335>
- Hardiwinoto. (2009). *Filsafat ilmu dan perkembangan ilmu akuntansi*. *E-Journal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 5(2), 22–34.
- Hatimah, H., Ludigdo, U., & Achsin, M. (2019). *Epistemologi Islam sebagai metodologi penelitian*. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Islam*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.34202/imanensi.2.2.2017.1-6>
- Hidayat, T., & Dahlistianto, T. (2022). *Pemikiran Al-Ghazali tentang ilmu pengetahuan: Analisis epistemologi Islam*. *Madrasatuna*, 2(2), 106–113.
- Leniwati, D. (2019). *Pengembaraan akuntan menuju kesadaran spiritual: Dilihat dari perspektif ontologi, epistemologi, dan aksiologi*. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 105. <https://doi.org/10.18860/em.v10i2.5855>
- Martaseli, E. (2023). *The impact of artificial intelligence on the accounting profession in the era of Industry 4.0 and Society 5.0*. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 5(1), 1–9.

- Naini, Y. (2016). *Filsafat ilmu akuntansi: Sebuah tinjauan pada aspek epistemologis Islam*. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(1). <https://doi.org/10.32502/jab.v1i1.1445>
- Negara, O. J., Husain, M. K., & Khong, I. (2023). *Peran transformasi teknologi informasi di era industri 4.0 pada profesi akuntansi*. *Jurnal Mentari: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 84–94. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.375>
- Novayanti, D., & Herliana, K. (2018). *Peran dunia pendidikan untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi dalam era big data dan revolusi industri di Indonesia*. *SNIT 2018*, 1(1), 74–79.
- Nugraha, R. (2021). *Menggagas penerapan kode etik akuntan publik dalam budaya Bugis*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 413–430. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.24>
- Nugrahanti, T. P., Puspitasari, N., Andaningsih, I. G. P. R., & Fazrin, Q. (2023). *Transformasi praktik akuntansi melalui teknologi: Peran kecerdasan buatan, analisis data, dan blockchain dalam otomatisasi proses akuntansi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2(3), 213–221. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.644>
- Pasha, A. E., & Sugianto, S. (2024). *The urgency of implementing sharia accounting in sharia financial institutions in the Indonesian context: Bibliometric analysis*. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(2), 27–35. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i2.5685>
- Putritama, A. (2019). *Peluang dan tantangan profesi akuntan di era big data*. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 74–84. <https://doi.org/10.24964/ja.v7i1.758>
- Rahmawati, Y. (2022). *Akuntansi syariah di Indonesia dalam era digital*. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.37680/ijief.v2i1.1366>
- Sugianto, S., & Amin, M. S. (2023). *Strategi laporan keuangan dalam memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) di BAZNAS Kabupaten Jember tahun 2021*. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah: Aiconomia*, 2(2), 125–133. <https://doi.org/10.32939/acm.v2i2.3069>
- Sutrisno, Arief, M., & Widyaningsih, A. (2022). *Pengaruh pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa*. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 516–518. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i2.1715>